

RINGKASAN

Peningkatan jumlah produk konsumsi berlabel halal baik di level nasional maupun global mengindikasikan peningkatan minat masyarakat terhadap konsumsi produk halal. Secara bertahap konsumsi dan penggunaan produk halal menjadi sebuah gaya hidup yang dijalani masyarakat karena halal tidak hanya murni soal agama tapi juga menyangkut aspek bisnis, kesehatan, dan perdagangan. Pola ini akan menjadikan halal sebagai lifestyle di kalangan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi halal lifestyle pada pondok pesantren Nurul Islam dan Hidayatullah. Dalam konteks Islam konsumsi tidak hanya dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan fisik tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Penelitian ini mengkaji bagaimana santri menerapkan prinsip-prinsip halal dalam aktivitas konsumsi sehari-hari mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi di dua pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka dan Pondok Pesantren Hidayatullah Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi halal lifestyle di kedua pondok pesantren tersebut telah sesuai dengan syariat Islam dan terjamin kehalalannya. Di kedua pondok pesantren, pola konsumsi santri diatur sedemikian rupa agar mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan, kebersamaan, dan kedisiplinan. Menu makanan yang disediakan terjamin kehalalannya dengan pengawasan ketat mulai dari penyediaan bahan baku hingga pengolahan. Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam menjalani sistem makan bersama yang menanamkan nilai kebersamaan, sedangkan di Pondok Pesantren Hidayatullah jadwal makan yang teratur mendukung pemenuhan gizi santri.

Kata Kunci : Santri, Halal Lifestyle.

SUMMARY

The increase in the number of halal-labeled consumer products both at the national and global levels indicates an increase in public interest in consuming halal products. Gradually, the consumption and use of halal products becomes a lifestyle that is carried out by the community because halal is not only purely a matter of religion but also concerns aspects of business, health, and trade. This pattern will make halal a lifestyle among the community.

This study aims to analyze the implementation of halal lifestyle at the Nurul Islam and Hidayatullah Islamic boarding schools. In the context of Islam, consumption is not only seen in terms of fulfilling physical needs but also as a means to achieve happiness in the world and the hereafter. This study examines how students apply halal principles in their daily consumption activities.

The method used in this study is a qualitative approach with data collection through interviews and observations at two Islamic boarding schools, namely the Nurul Islam Karangcempaka Islamic Boarding School and the Hidayatullah Islamic Boarding School in Sumenep Regency.

The results of the study indicate that the implementation of halal lifestyle in both Islamic boarding schools is in accordance with Islamic law and its halalness is guaranteed. In both Islamic boarding schools, the students' consumption patterns are regulated in such a way as to reflect Islamic values such as simplicity, togetherness, and discipline. The food menu provided is guaranteed to be halal with strict supervision starting from the provision of raw materials to processing.

Students at the Nurul Islam Islamic Boarding School undergo a communal eating system that instills the value of togetherness, while at the Hidayatullah Islamic Boarding School a regular meal schedule supports the fulfillment of students' nutrition.

Keywords: Students, Halal Lifestyle.